

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Harjodipuro dalam Iskandar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau mengubahnya.<sup>1</sup>

Menurut Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kalaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan ini berlokasi di SDN 3 Langenharjo Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal. Sedangkan waktu pelaksanaan diperkirakan mulai tanggal 6 Pebruari 2012 sampai dengan 6 Maret 2012 atau selama 30 hari. Adapun subjek penelitian siswa-siswi kelas II semester 2 tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 16.

#### **C. Pelaksana dan Kolaborator**

Sebelum pelaksanaan tindakan berlangsung, terlebih dahulu peneliti memilih mitra dalam penelitian. Mitra yang dimaksud adalah guru di sekolah. Adapun yang melaksanakan pembelajaran adalah guru PAI (Abdul Wahid) sekaligus sebagai peneliti sedangkan sebagai kolabolator adalah Ibu Surotul Rohmi, S.Pd.

---

<sup>1</sup>Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 22

<sup>2</sup>Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 21

#### **D. Rancangan Penelitian**

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya menumbuhkan keaktifan dan memahami siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam pada materi praktik shalat.

##### **1. Rancangan Pra Tindakan**

###### **a. Perencanaan Awal**

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu mendata permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek praktik shalat, kemudian memilih masalah yang dianggap merupakan masalah pokok, yaitu tentang kemampuan siswa dalam praktik shalat. Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian menetapkan solusi tindakan dengan menggunakan alat peraga cergam teks.

###### **b. Perencanaan Tindakan**

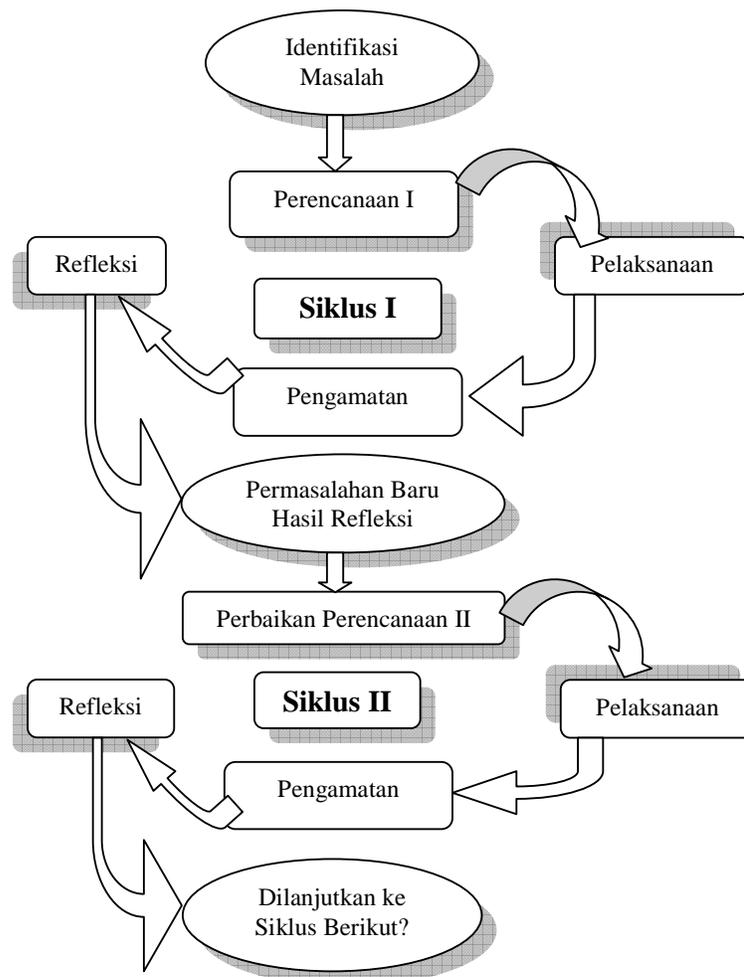
Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrument, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

##### **2. Rancangan Tahap Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat langkah, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3), pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*).

Adapun penjelasan keempat langkah penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Dari bagan tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus, yaitu :

### **Siklus I**

#### 1. Langkah 1 Perencanaan

- a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pokok praktik shalat.
- b. Guru menerangkan alat peraga cergam teks kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.

- c. Guru merangking siswa berdasarkan nilai Pelajaran PAI pada materi pokok praktik shalat.
- d. Guru menyimpulkan lembar observasi
- e. Guru menyimpulkan lembar soal sekolah

## 2. Langkah 2 Pelaksanaan

- a. Secara klasikal guru menerangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok praktik shalat.
- b. Guru memperlihatkan cara mempraktikkan shalat dengan alat peraga cergam teks.
- c. Guru membuat lembar tugas pada siswa.

## 3. Langkah 3 Observasi

Pada tahap ini siswa melaksanakan tindakan sesuai skenario yang diberikan dan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/ pemandu siswa, selanjutnya menganalisis hasil tes siklus 1.

## 4. Langkah 4 Refleksi

Hasil yang diperoleh tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian secara kolaborator peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

## **Siklus II**

### 1. Langkah 1 Perencanaan

- a. Guru telah mempersiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pokok praktik shalat.
- b. Guru telah menerangkan alat peraga cergam teks kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- c. Guru telah merangking siswa berdasarkan nilai Pendidikan Agama Islam pada materi pokok praktik shalat.
- d. Guru telah menyimpulkan lembar observasi
- e. Guru telah menyimpulkan lembar soal.

## 2. Langkah 2 Pelaksanaan

- a. Guru telah menyiapkan rencana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pokok praktik shalat.
- b. Guru telah menerangkan alat peraga cergam teks kepada siswa sampai mereka benar-benar mengerti.
- c. Guru telah merangking siswa berdasarkan nilai Pendidikan Agama Islam pada materi pokok praktik shalat melalui alat peraga cergam teks
- d. Guru telah menyimpulkan lembar observasi.
- e. Guru telah menyimpulkan lembar soal.

## 3. Langkah 3 Observasi

Pada tahap ini siswa melaksanakan tindakan sesuai skenario yang diberikan dan guru melaksanakan pemantauan sekaligus sebagai fasilitator/ pemandu siswa, selanjutnya menganalisis hasil tes siklus II.

## 4. Langkah 4 Analisis, Refleksi, dan Evaluasi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dan cara pengumpulan data penelitian diperoleh melalui teknik sebagai berikut:

1. Tes demonstratif, yaitu digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempraktikkan shalat.

Adapun indikator untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempraktikkan shalat adalah sebagai berikut:

- a. Bacakan niat shalat
- b. Mempraktikkan ruku'
- c. Mempraktikkan sujud
- d. Mempraktikkan duduk diantara dua sujud

2. Observasi, yaitu suatu teknik yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki ketika proses pembelajaran berlangsung.

Adapun observasi dalam proses pembelajaran digunakan pedoman observasi sebagai berikut:

Pedoman Observasi

No.	Nama Siswa	Indikator				Jumlah
		Niat	Ruku'	Sujud	Duduk	
1.						
2.						
3.						
dst						
Rata-rata skor						
Persentase						

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada kesempatan ini menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentasi ketuntasan belajar sebagai perwujudan dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah proses setiap akhir putaran. Menurut Trianto, untuk menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara individual digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

M = Mean

$\sum X$  = Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik

N = Banyaknya peserta didik

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut :<sup>3</sup>

$$P = \frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

## G. Indikator Pencapaian

### 1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian tindakan ini adalah meningkatkan prestasi belajar PAI dengan menggunakan alat peraga cergam teks materi pokok praktik shalat siswa kelas II semester 2 tahun pelajaran 2011/2012. Adapun ketentuan siswa dianggap tuntas belajar apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$ .

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data, sehingga yang didapatkan lebih baik dengan pertimbangan (jenis data, tingkat akurasi data, kelengkapan data, sistematika dalam pengolahan, standar waktu yang diperlukan serta biaya).<sup>4</sup>

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan instrumen berbentuk tes demonstratif. Instrumen tes demonstrative digunakan untuk prestasi belajar siswa pada setiap akhir siklus. Disamping itu untuk memberikan gambaran tentang kemajuan peningkatan yang terdiri dari segi ketuntasan belajar yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel.

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas belajar individu} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100\%$$

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Cet.XIV, hlm. 33

<sup>4</sup>Surya Saputra N. Awangga, *Desain Proposal Penelitian (Panduan Tepat & Lengkap Membuat Proposal Penelitian)*, Yogyakarta: Piramid Publisher, 2007, hlm. 138

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tuntas belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah nilai di atas 70}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$